

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan setiap tahunnya perlu membuat laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan di tahun tersebut dan sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya. Dengan menyusun laporan keuangan tentunya dapat membuat perusahaan mengetahui berapa besar laba atau rugi sebuah perusahaan tersebut. Dalam menentukan laba atau ruginya sebuah perusahaan dibutuhkan salah satu komponen yang disebut pendapatan usaha.

Menurut PSAK nomor 23, dinyatakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan usaha berhubungan dengan hasil dari kegiatan operasional pada sebuah perusahaan, dicontohkan seperti pendapatan dari penjualan atau jasa yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan pada umumnya berdasarkan kegiatan operasinya dibagi menjadi tiga bagian yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. PT TBZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yaitu dan berdiri di tahun 1987 yang pada mulanya hanya bergerak di bidang Cargo, General Trading, dan Pelayanan Ground Support Equipment. Namun, dalam perjalanannya PT TBZ berkembang menjadi perusahaan Ground Handling Services yang profesional dan bersertifikat.

Pendapatan PT TBZ dari tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.502.369.017. Penurunan tersebut terjadi disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang membuat terjadinya penurunan pemakaian dan pemberian jasa pada PT TBZ karena seperti yang diketahui pandemi Covid-19 membuat terjadinya penurunan angka penerbangan pesawat dan angka penumpang. Tentunya, hal tersebut mempengaruhi pergerakan nominal pada pendapatan usaha.

Menurut Hery (2017:134) Pendapatan Usaha merupakan jumlah total yang dibebankan kepada pelanggan atas penjualan atau layanan yang diberikan oleh perusahaan, termasuk penjualan tunai dan penjualan secara kredit. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akun pendapatan usaha merupakan akun yang berkorelasi langsung dengan kegiatan utama perusahaan dan tentunya mempunyai risiko salah saji material yang tinggi seperti jika terjadi salahnya pencatatan pada pendapatan usaha akan berpengaruh pada pajak yang akan dibayarkan oleh pihak PT TBZ dan tentunya akan semakin mempengaruhi profit and loss pada perusahaan dalam menentukan tingkat kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, dilakukan pembahasan topik yang berkaitan dengan prosedur audit yang dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan pada akun pendapatan usaha di PT TBZ dengan judul laporan akhir yaitu "Audit atas Pendapatan Usaha pada PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan penerimaan perikatan audit pada PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan?





2

2. Bagaimana tahapan perencanaan audit atas pendapatan usaha pada PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit atas pendapatan usaha pada PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit atas pendapatan usaha pada PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan?

1.3 Tujuan

1. Menguraikan tahapan penerimaan perikatan audit PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit atas pendapatan usaha PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan
3. Menguraikan tahapan pelaksanaan audit atas pendapatan usaha PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan
4. Menguraikan tahapan pelaporan audit atas pendapatan usaha PT TBZ oleh KAP Heliantono dan Rekan

1.4 Manfaat

Dari penyusunan laporan akhir ini, manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Mengetahui dan memahami prosedur audit secara langsung dan menerapkan serta membandingkan dengan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan
Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk di masa yang akan datang.
3. Bagi Pembaca
Menambah pengetahuan dan wawasan dalam prosedur dan pelaksanaan audit khususnya atas akun pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

